



**“ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19  
TERHADAP KESEHATAN MENTAL KRU DI ATAS  
KAPAL MV FLORA DELMAS”**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**RAHAYU DWI WIDHIARTY**

**NIT. 55181126583 N**

**PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV**

**POLITEKNIK ILMU PELAYARAN**

**SEMARANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN****ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEHATAN  
MENTAL KRU DI ATAS KAPAL MV FLORA DELMAS**

Disusun Oleh:

**RAHAYU DWI WIDHIARTY****NIT. 551811126583 N**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang,.....2022

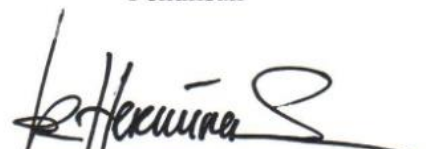
Dosen Pembimbing I

Materi

**Capt. TRI KISMANTORO, MM, M.Mar.****Penata Tingkat I (III/d)****NIP. 19751012 199808 1 001**

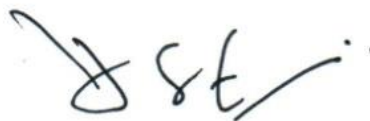
Dosen Pembimbing II

Penulisan

**RIA HERMINA SARI, SS, M.Sc.****Penata Tingkat I (III/d)****NIP. 19810413 200604 2 002**

Mengetahui

Ketua Program Studi Nautika

**YUSTINA SAPAN, S.ST, MM****Penata Tingkat I (III/d)****NIP. 19771129 200502 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL KRU DI ATAS KAPAL MV FLORA DELMAS" karya,

Nama : RAHAYU DWI WIDHIARTY

NIT : 551811126583

Program Studi : NAUTIKA

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Selasa, tanggal 24 Januari 2023.

Semarang, ..... JANUARI 2023

### PENGUJI

Penguji I : **Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si., M.Mar.**

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19710521 199903 1 001

Penguji II : **Dr. ISKANDAR, S.H., M.T.**

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19730621 199808 1 001

Penguji III : **Ir. FITRI KENSIWI, M.Pd.**

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19660702 199203 2 009

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

**Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.**

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19700711 199803 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHAYU DWI WIDHIARTY

NIT : 551811126583 N

Program Studi : NAUTIKA

Skripsi dengan judul “ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL KRU DI ATAS KAPAL MV FLORA DELMAS”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam Skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, .....JANUARI..... 2023

Yang membuat pernyataan,



RAHAYU DWI WIDHIARTY

NIT.551811126583 N

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. Menjadi seorang manusia bukan hanya tentang siapa yang paling cepat mencapai kesuksesan, tetapi bagaimana dirinya dapat bermanfaat bagi sesama dan mensyukuri semua pemberian Tuhan kepadanya.
2. Esensi dari sebuah kehidupan adalah menikmati segala proses di dalamnya dan kegagalan adalah salah satu diantaranya, tidak perlu takut akan gagal karena manusia akan selalu tumbuh, berproses dan berprogres setiap harinya.

### Persembahan:

1. Mempersembahkan secara khusus skripsi ini untuk Almarhum Papah (Bapak Kasyanto), sebagai bentuk hadiah terakhir seorang anak yang tidak dapat hadir pada perjumpaan terakhir
2. Ibu Yuyum Jumsih yang selaku Mamah peneliti yang tanpa henti memberikan do'a
3. Kakak dan adik kandung saya, Elsha Hendriany dan Sahid Nurjaya serta kakak ipar saya Imam Andriansyah
4. Almamater saya PIP Semarang
5. Capt. Tri Kismantoro, M.M, M.Mar. selaku dosen pembimbing I
6. Ibu Ria Hermina Sari, S.S., M.Sc. Selaku dosen pembimbing II
7. Taruna dan Taruni Angkatan 55 PIP Semarang
8. Teman-teman *English Council* 55 PIP Semarang
9. Seluruh kru MV Flora Delmas periode November 2020-September 2021



## PRAKATA

Alhamdulillah segala puji peneliti panjatkan bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Kru di Atas Kapal MV Flora Delmas**” tepat waktu. Sholawat serta salam peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita kepada jalan yang lurus dan benar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan hasil penelitian yang dilakukan di atas kapal MV Flora Delmas milik Bernhard Schulte Shipmanagemet (BSM) selama sepuluh bulan satu hari masa layar. Skripsi ini disusun dalam memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), dan syarat menyelesaikan program Pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu. Peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

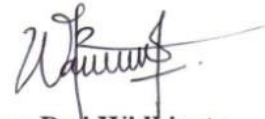
1. Bapak dan Ibu selaku orang tua serta keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan kasih sayang, dan menunggu di rumah dalam keadaan apapun.
2. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
3. Ibu Yustina Sapan, S.Si.T., M.M. selaku Ketua Program Studi Nautika PIP Semarang
4. Bapak Capt. Tri Kismantoro, M.M, M.Mar. selaku dosen pembimbing materi skripsi yang dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi
5. Ibu Ria Hermina Sari, S.S., M.Sc. selaku dosen pembimbing metodologi dan penulisan skripsi yang menjadi salah satu *support system* terbaik selama peneliti menyelesaikan skripsi.

6. Seluruh Dosen PIP Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari mulai masuk hingga waktu yang tidak bisa ditentukan.
7. Seluruh kru MV Flora Delmas periode November 2020-September 2021 yang telah membantu dalam pengenalan dunia kerja dan membantu dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data skripsi.
8. Semua Taruna dan Taruni Angkatan 55 PIP Semarang.
9. Semua teman yang membantu memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti yang dengan sadar masih banyak kekurangan dari skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca di kemudian hari.

Semarang, JANUARI 2023

Peneliti



**Rahayu Dwi Widhiarty**

**NIT. 551811126583 N**

## ABSTRAKSI

**Widhiarty, Rahayu Dwi**, 551811126583 N, 2022, “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Kru di Atas Kapal MV Flora Delmas”, Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Tri Kismantoro, M.M., M.Mar, Pembimbing II: Ria Hermina Sari, SS., M.Sc.

Wabah penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19), sejauh ini telah menginfeksi dan menewaskan banyak orang di seluruh dunia, menjadikannya ancaman publik global. *Lockdown* secara global dilakukan sebagai upaya mitigasi penyebaran Covid-19 ternyata berdampak luas di semua sektor kehidupan, termasuk sektor maritim. *Lockdown* menyebabkan pelarangan pelaut untuk melakukan *shore leave* dan tertundanya pergantian kru. Hal tersebut tentu sedikit banyak memicu masalah kesehatan mental bagi para pelaut itu sendiri karena salah satu hak utama tidak dapat dipenuhi.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak dari pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental yang dialami oleh kru kapal MV Flora Delmas, serta mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 yang dialami oleh kru MV Flora Delmas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kemudian data dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah.

Penelitian ini mengungkap bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada kesehatan mental pelaut di MV Flora Delmas, diantaranya stres berlebih yang dirasakan oleh kru, ketidakstabilan emosi dan kelelahan mental. Adapun upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampak tersebut dengan menghadirkan internet kapal, melakukan kegiatan hiburan lebih banyak untuk melepas penat, dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan pelaut selama pandemi.

**Kata kunci:** pandemi Covid-19, kesejahteraan pelaut, kesehatan mental



## ABSTRACT

**Widhiarty, Rahayu Dwi**, 551811126583 N, 2022, *“Analysis of The Impact of The Covid-19 Pandemic on The Mental Health of The Crew Aboard on MV Flora Delmas”*, Diploma IV Program, Nautical Study Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Advisor I: Capt. Tri Kismantoro, M.M., M.Mar, Supervisor II: Ria Hermina Sari, SS., M.Sc.

The outbreak of Coronavirus disease 2019 (Covid-19) so far has infected and killed many people worldwide, making it a global public threat. The global lockdown was carried out as an attempt to mitigate the spread of Covid-19 which turned out to have a broad impact on all sectors of life, including the maritime sector. The lockdown has prohibited seafarers from carrying out shore leave and delayed crew changes. This naturally triggers mental health problems for the seafarers themselves because one of their main rights cannot be fulfilled.

This study used the descriptive qualitative method. Observations, interviews, and documentation were carried out to collect the necessary data. Then the data were analyzed qualitatively and presented descriptively to answer the problem formulation. The research aims to determine the impact of the Covid-19 pandemic on the mental health experienced by the crew of the MV Flora Delmas, and to find out the efforts that can be made to reduce the impact of the Covid-19 pandemic experienced by the crew of the MV Flora Delmas.

This research reveals that the Covid-19 pandemic has had an impact on the mental health of seafarers on MV Flora Delmas, including excessive stress felt by the crew, emotional instability, and mental fatigue. Efforts have been made to minimize this impact by presenting ship internet, carrying out more entertainment activities to unwind, and collaborating with third parties to meet seafarers' needs during a pandemic.

**Keywords:** *pandemic Covid-19, seafarer wellbeing, mental health,*

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Penelitian .....	27
<b>BAB V.....</b>	<b>30</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>30</b>
A. Simpulan.....	30
B. Keterbatasan Penelitian .....	31
C. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan dengan penelitian terdahulu .....	25
--	----



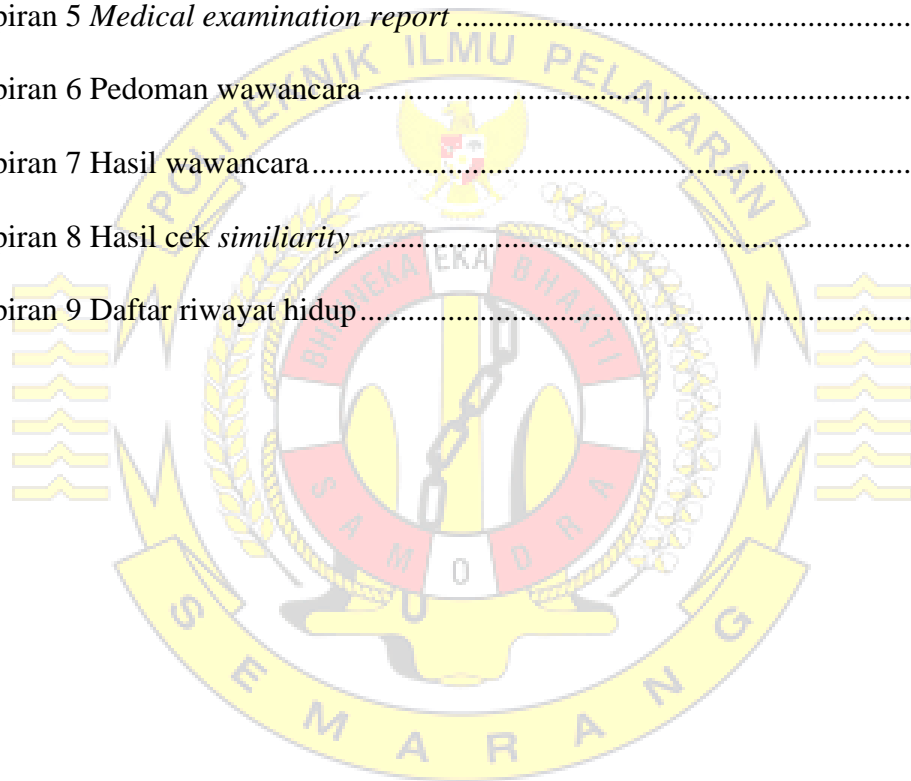
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian ..... 29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Ship particular</i> .....	37
Lampiran 2 <i>Crew list</i> MV Flora Delmas .....	38
Lampiran 3 BSM Covid-19 <i>management plan</i> .....	39
Lampiran 4 CMA CGM Covid-19 <i>management plan</i> .....	40
Lampiran 5 <i>Medical examination report</i> .....	41
Lampiran 6 Pedoman wawancara .....	42
Lampiran 7 Hasil wawancara.....	43
Lampiran 8 Hasil cek <i>similarity</i> .....	63
Lampiran 9 Daftar riwayat hidup.....	64





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebelum adanya pandemi Covid-19, profesi pelaut sudah diakui dalam literatur sebagai profesi yang sangat menuntut, yang memiliki tingkat bahaya yang lebih tinggi baik pada sektor kesehatan maupun terkait dengan kecelakaan kerja, bahkan kematian apabila dibandingkan dengan profesi yang dikerjakan di darat (Jepsen et al., 2017:128-148). Sementara di beberapa penelitian lain mengindikasikan bahwa para pelaut juga memiliki risiko yang tinggi mengalami gangguan kesehatan mental (Sampson dan Ellis, 2020:3). Gangguan kesehatan mental yang dialami pelaut kian meningkat selama pandemi Covid-19 berlangsung sebagai akibat dari kebijakan yang diberlakukan selama pandemi. Kegiatan monoton di atas kapal, dengan perasaan cemas akan bahaya pandemi yang sedang terjadi menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya tingkat gangguan kesehatan mental yang dialami oleh pelaut.

Sesuai dengan MLC (*Marine Labor Convention*) 2006, secara eksplisit telah mengatur perlindungan kesehatan dan keselamatan serta pencegahan terhadap kecelakaan kerja yang tercantum dalam peraturan 4.3 dan kode terkait (Standar A4.3 dan pedoman B4.3) yang menyatakan bahwasanya tujuan aturan tersebut adalah untuk memastikan bahwa pelaut sehat secara fisik dan mental untuk bekerja di atas kapal dengan aman dan produktif.

Pelaut dituntut memiliki kesehatan fisik yang prima karena dikategorikan sebagai pekerjaan unik yang membedakannya dengan pekerjaan lain. Pekerjaan ini menuntut kondisi fisik yang mumpuni dikarenakan tugas-tugas yang berpotensi bahaya, jam kerja yang panjang hingga tingkat stres dan kelelahan yang tinggi. Selain itu, pelaut digambarkan sebagai pekerjaan yang identik dengan kehidupan yang sepi. Tidak hanya pelaut yang jauh dari keluarga dan teman untuk jangka waktu yang sangat lama, ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 membuat pelaut hidup terisolasi saat berada di kapal. Dalam konteks ini, pelaut dapat dianggap sangat rentan terhadap gangguan kesehatan mental.

Walaupun telah jelas disebutkan bahwa kesehatan mental merupakan salah satu instrumen penting bagi kesejahteraan pelaut, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak perusahaan pelayaran yang mengabaikan hal tersebut karena menganggap kesehatan mental adalah suatu hal yang tidak kasat mata apabila dibandingkan dengan kesehatan fisik yang selama ini menjadi fokus utama. Masih banyaknya perusahaan pelayaran yang keliru dan memandang kesehatan mental pelaut di atas kapal tidaklah penting, menjadikan isu ini perlu diangkat untuk membangkitkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental bagi para pelaut.

Pandemi Covid-19 menghadirkan tantangan baru bagi para pelaku di industri maritim. Tingginya angka kebutuhan industri dan dunia perdagangan akan transportasi laut membuat *Internasional Maritime Organization* (IMO) bekerja sama dengan pihak terkait, berusaha untuk memberikan jalan bagi

para pelaut untuk mempertahankan berjalannya logistik komoditas ekonomi global. Pelaut sebagai pekerja kunci atau pekerja di barisan paling depan transportasi laut mendapatkan keringanan untuk tetap dapat melakukan perjalanan di tengah pembatasan atau *lockdown* yang sedang berlangsung di banyak negara dan mengizinkan adanya pergantian kru dengan mekanisme ketat. Namun demikian, tetap saja kebijakan tersebut tidak dapat diterapkan di semua negara dikarenakan adanya perbedaan aturan di setiap negara. Hal ini menyebabkan ketidakpastian yang dihadapi oleh para pelaut, seperti halnya ketidakpastian waktu *sign on* dan *sign off*.

Ditambah dengan beberapa aturan terbaru yang ditetapkan oleh pihak-pihak terkait seperti peraturan dari pelabuhan tempat kapal sandar, aturan yang berasal dari perusahaan maupun peraturan dari pihak-pihak terkait perihal pengendalian penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan para pelaut tidak dapat melakukan pesiar atau *shore leave* dan diharuskan untuk tetap berada di atas kapal selama kapal sandar di pelabuhan. Peraturan pelarangan untuk meninggalkan kapal selama kapal sandar tentu saja membawa pengaruh negatif kepada para pelaut. Larangan tersebut membuat pelaut sulit untuk mendapatkan bantuan perbekalan medis atau melakukan perbaikan dan pemeliharaan maupun melengkapi kebutuhan pribadi yang hanya dapat diperoleh dari daratan.

Adanya pandemi Covid-19 memberikan efek pada semua negara di berbagai belahan dunia tanpa terkecuali. Pandemi Covid-19 berdampak sangat besar terhadap sektor transportasi, termasuk industri maritim. Pandemi Covid-

19 telah menyebabkan banyak negara menerapkan penguncian, perbatasan, membatasi pergerakan orang, hingga melakukan penutupan total selama berbulan-bulan. Hal ini tentunya telah mempengaruhi kehidupan di seluruh dunia dan berdampak pada perekonomian global, termasuk rantai pasok (*supply chain*) dan pengiriman (logistik).

Transportasi laut sendiri bertanggung jawab sebesar kurang lebih 80% terhadap perdagangan dunia (IMO, 2021). Dalam perdagangan dunia, transportasi laut merupakan penyedia jasa esensial yang menjadi kunci untuk menjaga kelancaran arus barang-barang vital, seperti makanan, bahan bakar dan perbekalan kesehatan. Banyaknya pengusaha maupun industri yang menggunakan jasa transportasi laut karena dianggap merupakan jasa pengiriman yang paling efisien, andal, dan efektif.

Terhambatnya logistik di berbagai belahan dunia akibat dari pandemi Covid-19 tentunya berdampak pada kondisi ekonomi global. Contohnya seperti China, Amerika, dan Eropa yang mengalami masalah pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu akibat dari terlambatnya rantai pasok selama pandemi Covid-19. Dikutip dari halaman web resmi IMF (*International Monetary Fund*) China melaporkan PDB (Produk Domestik Bruto) kuartal ketiga pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,9% dari kuartal sebelumnya. Hal ini dikarenakan aktivitas industri tidak memenuhi kriteria yang diharapkan. Rantai pasok berkontribusi terhadap perlambatan aktivitas industri maupun ekonomi di China. Tidak berbeda dengan China, negara-negara di Eropa dan Amerika juga mengalami penurunan angka PDB apabila

dibandingkan dengan kuartal sebelumnya maupun pada kuartal yang sama pada tahun sebelumnya.

Tiga contoh di atas dapat menjadi sampel dan gambaran bahwa peranan pelaut untuk menjaga stabilitas rantai pasok global sangat krusial. Terhambatnya rantai pasok dipastikan akan berimbas pada macetnya logistik hampir di seluruh sektor. Tentu saja hal ini akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi secara global. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kesehatan fisik dan mental bagi pelaut.

Tidak adanya perhatian akan kesehatan mental para pelaut juga peneliti rasakan selama peneliti melakukan praktik kerja laut di MV Flora Delmas. Tidak adanya perhatian khusus yang diberikan oleh pihak perusahaan pelayaran maupun pencarter untuk meminimalkan gangguan kesehatan mental terutama selama pandemi berlangsung terhadap kru yang bekerja di atas kapal MV Flora Delmas menjadi latar belakang peneliti untuk membuat penelitian mengenai “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Kru di Atas Kapal MV Flora Delmas”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010:97). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental kru di atas kapal



MV Flora Delmas, bagaimana pengaruhnya terhadap kesehatan mental kru dan upaya penanggulangannya.

### **C. Rumusan Penelitian**

Dalam suatu penelitian, perumusan masalah sangatlah penting karena akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam menemukan jawaban yang tepat akan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peneliti selama melaksanakan praktek kerja laut dan sehubungan dengan uraian yang telah peneliti sampaikan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai pokok permasalahan dalam skripsi ini diantaranya adalah:

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental kru MV Flora Delmas?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 yang dialami oleh kru MV Flora Delmas?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah yang telah peneliti uraikan, adapun beberapa tujuan yang peneliti harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dampak-dampak dari pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental yang dialami oleh kru kapal MV Flora Delmas.
2. Mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 yang dialami oleh kru MV Flora Delmas.

## **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Melalui penelitian mengenai “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Kru Di Atas Kapal MV Flora Delmas” yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti pribadi akan tetapi dapat bermanfaat bagi para pembaca. Adapun manfaat secara teoritis dan secara praktis dalam penelitian ini diantaranya adalah :

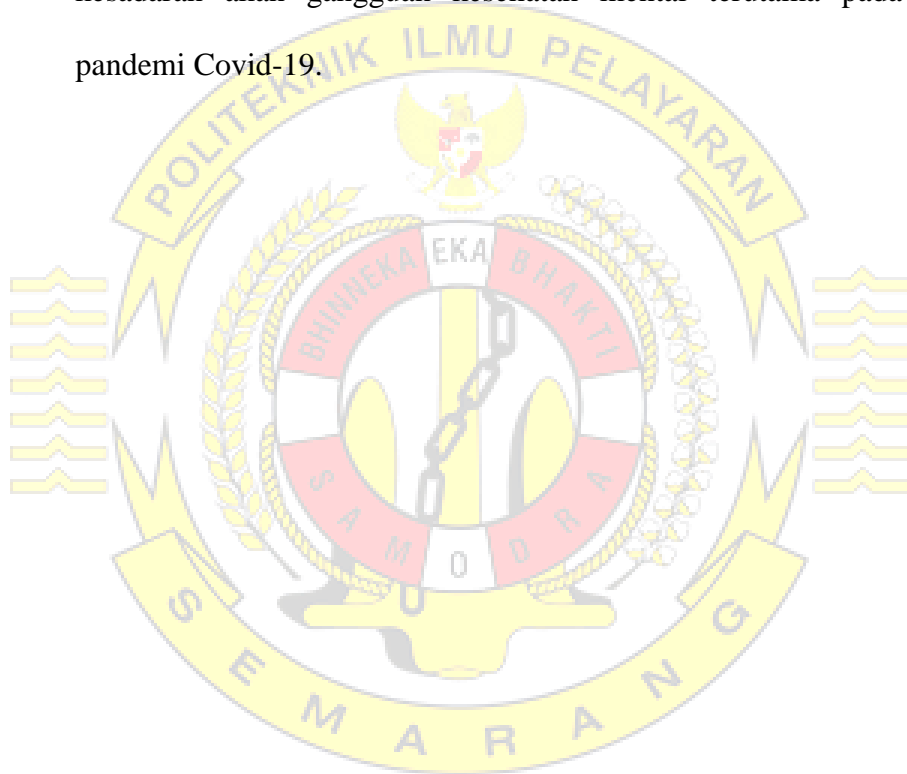
### **1. Manfaat secara teoritis**

- a. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang diperuntukkan bagi para pembaca mengenai dampak yang timbul pada kesehatan mental pelaut selama pandemi Covid-19 berlangsung.
- b. Sebagai pengembangan dan ilmu pengetahuan bagi seluruh Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental para pelaut.
- c. Dapat digunakan sebagai tambahan informasi, modal, pengetahuan dan pedoman bagi seluruh pembaca dalam melaksanakan penelitian di kemudian hari yang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih akurat.

### **2. Manfaat secara praktis**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi guna perbaikan bagi perusahaan pelayaran agar lebih sadar akan gangguan kesehatan mental yang sangat riskan menimpa pelaut di atas kapal terutama pada masa pandemi.

- b. Untuk Civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, terampil, handal dan mampu bersaing dan mampu memberikan solusi ketika dihadapkan pada permasalahan yang telah diuraikan dalam penelitian ini sebelumnya.
- c. Bagi kru kapal, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan gangguan kesehatan mental terutama pada masa pandemi Covid-19.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Analisis

Secara etimologis kata analisis berasal dari bahasa Yunani kuno “*analusis*” yang terbentuk dari dua suku kata, yaitu “*ana*” yang berarti kembali, dan “*luein*” yang berarti melepas, jika digabungkan kedua kata tersebut memiliki arti melepas kembali atau menguraikan. Kata *analusis* diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *analysis*, yang selanjutnya dalam perkembangan zaman dan kebutuhan tata bahasa, diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi analisis.

Menurut Spradley dalam Hardani, et al, (2020: 174-175) analisis berarti sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola. Selain itu, analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

Nasution dalam Hardani, et al, (2020: 161) mendeskripsikan analisis sebagai pekerjaan sulit dan memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan

bagian. hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

## 2. Pengertian Dampak

Menurut Irwan (2018: 27), dampak adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu kegiatan, kegiatan tersebut dapat bersifat biologis, kimia, fisik, maupun alami. Dampak dapat bersifat biofisik dapat pula bersifat sosio-ekonomi dan budaya. Dampak menurut pemikiran Mutik Aromsin Putri, et al, (2020:198) adalah merupakan perubahan yang terjadi di lingkungan karena adanya aktifitas manusia.

Dalam penelitian ini, seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah dan berdasarkan pemaparan teori dari beberapa ahli, maka dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental kru kapal bersifat negatif, karena dampak yang ditimbulkan cenderung memberikan efek yang merugikan.

## 3. Pandemi Covid-19

### a. Pengertian Corona Virus Disease (Covid-19)

Corona Virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratoru Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Syndrome* (SARS). Corona Virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Virus baru dan penyakit yang penyebabnya ini



tidak dikenal dan mulai menyebar di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. (WHO atau *World Health Organization*, 2020).

Pada mulanya penyakit ini dinamakan sementara dengan sebutan 2019 novel coronavirus (2019-nCoV). Dengan munculnya 2019-nCoV serta ditemukannya banyak kasus yang telah menarik perhatian global terkait virus tersebut, maka pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menyatakan bahwa 2019-nCoV sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Kemudian WHO menyampaikan bahwa 2019-nCoV berganti dengan menggunakan nama baru yaitu Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada tanggal 11 Februari 2020.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dikategorikan sebagai *zoonosis*, yaitu proses penularannya berasal dari hewan ataupun manusia. Penyebaran dan penularan Covid-19 yang masih merebak di Indonesia bahkan di seluruh dunia mengalami peningkatan yang sangat drastis dan signifikan serta dampak kematian yang ditimbulkan dari virus ini pun terus meningkat seiring berjalannya waktu. Pada tanggal 11 Maret 2020, terdata telah ada lebih dari 118.000 kasus di 114 negara dan ditemukan 4.291 orang meninggal dunia.

Maka dari itu, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mengumumkan melalui pidato pembukaan pada jumpa pers yang membahas mengenai penyebaran Covid-19 oleh Direktur Jendral WHO bahwa Covid-19 ini dikategorikan sebagai suatu pandemi.

b. Gejala-gejala Covid-19

Gejala-gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki (WHO, 2020). Namun tanda dan gejala yang sering dijumpai adalah demam (83-98%), batuk (76-82%), dan sesak napas atau *dyspnea* (31-55%) (Levani, et al, 2020:44-47).

Pasien konfirmasi positif Covid-19 dengan gejala klinis ringan menunjukkan respon imun didapatkan peningkatan sel T terutama CD8 pada hari ke 7-9, selain itu ditemukan *T helper folikular* dan *Antibody Secreting Cells* (ASCs) (Surjani et al, 2020:53-66). Pada hari ke 7 hingga hari ke 20, ditemukan peningkatan IgM/IgG secara progresif. Jika dibandingkan dengan kontrol sehat, jumlah monosit CD14+ dan CD16+ mengalami penurunan. (Susilo et al, 2020:45-67). Pasien dengan gejala yang ringan akan sembuh dalam waktu kurang lebih 1 minggu (Hamid et al, 2020: 8).

Pada pasien konfirmasi positif Covid-19 dengan gejala klinis berat memberikan hasil profil imunologi yang berbeda dengan klinis ringan. Pada kasus klinis berat ditemukan hitung limfosit yang rendah, serta hasil *monosit*, *basofil*, dan *eosinofil* lebih rendah pada pasien Covid-19

dengan klinis berat. Terdapat pula peningkatan *mediator proinflamasi* (TNF- $\alpha$ , IL1, IL6 dan IL 8) namun pada sel T *helper*, T *supresor* dan T *regulator* mengalami penurunan pada kasus Covid-19 klinis berat.

Pasien Covid-19 yang mengalami *Acute Distress Respiratory Syndrome* (ARDS) juga ditemukan sel T CD4 dan CD8 mengalami penurunan, limfosit CD4 dan CD8 mengalami *hyper* aktivasi. ARDS merupakan salah satu penyebab kematian pada kasus Covid-19 yang diakibatkan oleh peningkatan *mediator proinflamasi* (badai sitokin) yang tidak terkontrol. Hal itu akan mengakibatkan kerusakan paru terbentuknya jaringan fibrosis sehingga dapat terjadinya kegagalan fungsi. Pasien dengan gejala yang parah akan mengalami gagal napas progresif karena virus telah merusak alveolar dan akan menyebabkan kematian (Hamid et al, 2020:5).

c. Penyebaran Covid-19

Menurut Huang C, et al (2021:497-506) dalam jurnalnya yang berjudul Gambaran klinis pasien yang terinfeksi Corona Virus novel 2019 di Wuhan, Cina terdapat beberapa macam penyebaran Covid-19 diantaranya sebagai berikut:

1) Percikan cairan (*Droplet*)

Covid-19 ditularkan terutama melalui tetesan pernapasan. Ketika seorang pasien batuk atau bersin, percikan cairan (*droplet*) yang mengandung virus mungkin akan dapat dihirup oleh individu yang rentan.

2) Kontak langsung

Ditemukan bahwa 71,8% penduduk non-lokal memiliki riwayat Covid-19 karena kontak dengan individu dari Wuhan. Lebih dari 1800 dari 2055 (~ 88%) pekerja medis dengan Covid-19 berada di Hubei, menurut laporan dari 475 rumah sakit.

3) Kontak tidak langsung

Hal ini terjadi ketika *droplet* mengandung Covid-19 mendarat di permukaan benda. Virus itu dipindahkan dari permukaan ke selaput lendir dengan jari yang terkontaminasi menyentuh mulut, hidung, atau mata.

4) Penularan asimtomatik

Infeksi asimtomatik telah dilaporkan dalam setidaknya dua kasus dengan paparan riwayat ke pasien yang berpotensi pra-simptomatik yang kemudian didiagnosis dengan Covid-19.

5) Penularan antar keluarga

Penularan dalam kelompok keluarga sangat umum. Satu studi melaporkan bahwa 78 hingga 85% kasus dalam kelompok agregat besar terjadi karena transmisi antar militer di Sichuan dan Guangdong, China.

6) Transmisi aerosol

Lingkungan tertutup dengan kondisi ventilasi buruk, aerosol dapat bertahan di udara selama 24-48 jam dan menyebar dari beberapa meter hingga puluhan meter.

#### 7) Penularan okuler

Telah dilaporkan sebagai dokter tanpa pelindung mata terinfeksi selama inspeksi di Wuhan pada 22 Januari 2020. Studi lebih lanjut ditemukan bahwa Covid-19 dapat dideteksi dalam air mata dan sekresi konjungtiva pasien Covid-19.

#### d. Faktor Risiko

Berdasarkan data yang sudah ada, penyakit komorbid hipertensi dan diabetes melitus, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif (terkait dengan prevalensi perokok aktif yang lebih tinggi) merupakan faktor risiko dari infeksi SARS-CoV-2. (Cai, 2020; Fang et al, 2020:9).

Pasien kanker dan penyakit hati kronik lebih rentan terhadap infeksi SARS-CoV (Zang et al, 2020: 894-901). Kanker diasosiasikan dengan reaksi *imunosupresif*, *sitokin* yang berlebihan, supresi induksi agen *proinflamasi*, dan gangguan maturasi sel dendritik. Pasien dengan sirosis atau penyakit hati kronik juga mengalami penurunan respons imun, sehingga lebih mudah terjangkit Covid-19, dan dapat mengalami luaran yang lebih buruk (Bangash et al, 2020:529-530).

#### e. Pencegahan

Pencegahan Penularan COVID-19 Berikut adalah upaya untuk mengurangi risiko terinfeksi atau menyebarkan COVID-19 dengan beberapa langkah kewaspadaan (WHO, 2020):

- 1) Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, atau cairan antiseptik berbahan dasar alkohol sesering mungkin.

- 2) Jaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain.
- 3) Menghindari pergi ke tempat-tempat ramai. Ketika berkumpul bersama dalam kerumunan, kemungkinan untuk melakukan kontak erat dengan orang yang terinfeksi Covid-19 lebih besar.
- 4) Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut setelah menyentuh permukaan benda, seperti meja, gagang pintu dan lain-lain. Tangan yang terkontaminasi dapat membawa virus ini ke mata, hidung, atau mulut, yang dapat menjadi titik masuk virus ini ke tubuh sehingga menjadi sakit.
- 5) Tetap tinggal di rumah dan lakukan isolasi mandiri meskipun hanya memiliki gejala ringan seperti batuk, sakit kepala, dan demam ringan sampai sembuh.
- 6) Jika demam, batuk, dan kesulitan bernapas, segera cari pertolongan medis dan tetap memberitahukan kondisi terlebih dahulu. Mengikuti arahan dinas kesehatan setempat, karena Kementerian kesehatan dan dinas kesehatan daerah memiliki informasi terbaru tentang situasi di wilayah sekitar.
- 7) Tetap ikuti informasi terbaru dari sumber terpercaya, seperti WHO, dinas kesehatan daerah, dan kementerian kesehatan.

#### 4. Kesehatan Mental

##### a. Pengertian Kesehatan Mental

Istilah kesehatan mental diambil dari konsep *mental hygiene*, kata mental diambil dari bahasa Yunani, “*psyche*” dalam bahasa latin yang

artinya psikis, jiwa atau kejiwaan. Menurut WHO (2018), kesehatan mental merupakan keadaan sejahtera dimana seseorang menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya. Kesehatan mental dapat menjadi dasar bagi kemampuan kolektif, berpikir, mengolah emosi, berinteraksi dengan orang lain, dan menikmati hidup. Atas dasar ini, perlindungan dan pemulihan kesehatan mental dianggap penting bagi individu, komunitas dan masyarakat di seluruh dunia.

Depkes RI menyebutkan bahwa kesehatan jiwa adalah suatu kondisi mental sejahtera, dimana setiap individu menyadari potensi dirinya, bermanfaat dan dapat berkontribusi bagi lingkungannya. Undang-undang No 18 tahun 2014 menerangkan kesehatan jiwa sebagai kondisi yang memungkinkan untuk perkembangan fisik, intelektual, dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan tersebut harus selaras dengan kondisi orang lain.

Federasi Kesehatan Mental Dunia (*World Federation for Mental Health- WFMH*) merumuskan pengertian kesehatan mental sebagai kondisi yang memungkinkan adanya perkembangan yang optimal baik secara fisik, intelektual dan emosional, sepanjang hal itu sesuai dengan keadaan orang lain. Dalam konteks WFMH ini jelas bahwa kesehatan mental itu tidak cukup dalam pandangan individual tetapi sekaligus

mendapatkan dukungan dari masyarakatnya untuk berkembang secara optimal.

Kesehatan mental merupakan kondisi seseorang yang memungkinkan berkembangnya semua aspek, baik fisik, intelektual, dan emosional yang optimal serta selaras dengan perkembangan orang lain, sehingga selanjutnya mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kesehatan mental merujuk pada kesehatan seluruh aspek perkembangan seseorang, baik fisik maupun psikis. Kesehatan mental juga meliputi upaya dalam mengatasi stres, ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri, bagaimana berhubungan dengan orang lain, serta berkaitan dengan pengambilan keputusan, maka dari itu kesehatan mental tiap individu berbeda-beda (Fakhriyani, 2019:21).

Dari berbagai pengertian kesehatan mental yang diberikan oleh beberapa ahli, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesehatan mental dapat diartikan sebagai ketahanan diri dalam menghadapi segala tuntutan dan tantangan kehidupan, baik secara fisik maupun psikis.

Pelaut dituntut untuk memiliki kesehatan mental yang baik, sebagaimana tertuang dalam aturan STCW 78 Amandemen Manila 2010 Section A.1/9. Dalam Section A.1/9 mengatur tentang standar kesehatan pelaut yang dijabarkan sebagai berikut *“The standards of physical and medical fitness established by the Party shall ensure that seafarers satisfy the following criteria:*



1. *Have the physical capability, taking into account paragraph 5 below, to fulfil all the requirements of the basic training as required by section A-VI/1, paragraph 2;*
2. *Demonstrate adequate hearing and speech to communicate effectively and detect any audible alarms;*
3. *Have no medical condition, disorder or impairment that will prevent the effective and safe conduct of their routine and emergency duties on board during the validity period of the medical certificate;*
4. *Are not suffering from any medical condition likely to be aggravated by service at sea or to render the seafarer unfit for such service or to endanger the health and safety of other persons on board; and*
5. *Are not taking any medication that has side effects that will impair judgment, balance, or any other requirements for effective and safe performance of routine and emergency duties on board”.*

Di Indonesia sendiri regulasi mengenai pelaut wajib memiliki kesehatan yang memadai baik dalam segi fisik dan mental tertuang dalam aturan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2019 tentang Pemeriksaan Kesehatan Pelaut, Tenaga Penunjang Keselamatan Pelayaran, dan Lingkungan Kerja Pelayaran.

## b. Kriteria Kesehatan Mental

Sangat sulit untuk menetapkan satu ukuran dalam menentukan dan menafsirkan kesehatan mental. Alexander A. Schneiders (2019:17) mengemukakan beberapa kriteria yang sangat penting dan dapat digunakan untuk menilai kesehatan mental. Kriteria tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1) Kontrol diri, pikiran dan tingkah laku

Salah satu indikator paling pasti dari kepribadian yang sehat adalah kontrol yang efektif. Fobia, delusi, dan gejala lainnya bisa muncul tanpa adanya pengendalian ini.

### 2) Emosi yang sehat dan positif

Emosi yang sehat dan positif merupakan salah satu tanda yang sangat pasti dari kepribadian yang sehat. Tanpa pengendalian ini maka fobia, delusi, dan lainnya mungkin berkembang.

### 3) Perasaan-perasaan yang positif dan sehat

Perasaan-perasaan positif seperti diterima, mencintai, memiliki, aman, dan harga diri masing-masing memberi sumbangan pada kestabilan mental dan dilihat sebagai tanda kesehatan mental.

### 4) Ketenangan atau kedamaian pikiran

Penyesuaian diri dan kesehatan mental berorientasi kepada ketenangan pikiran atau mental, apabila ada keharmonisan emosi, perasaan positif, pengendalian pikiran dan tingkah laku, integrasi motif-motif maka akan muncul ketenangan mental.

5) Konsep diri yang sehat

Kesehatan mental sangat bergantung pada konsep diri sehingga seseorang harus mempertahankan orientasi yang sehat kepada kenyataan objektif, demikian juga harus berfikir sehat mengenai diri kita sendiri.

6) Identitas ego yang memenuhi syarat

Apabila identitas ego tumbuh menjadi stabil dan otonom, maka orang tersebut akan mampu bertindak laku lebih konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.

7) Penerimaan terhadap kenyataan

Terlalu fokus pada masa lalu menunjukkan kurangnya orientasi seseorang terhadap realitas, dilain sisi menggantikan kenyataan dengan fantasi atau khayalan merupakan seseorang yang tidak dapat menerima realitas.

c. Jenis-jenis Masalah Kesehatan Mental

Menurut WHO dikutip dari halaman web resminya, ada beberapa jenis kesehatan mental, yaitu:

- 1) *Anxiety disorders*, orang dengan gangguan kecemasan merespon objek atau situasi tertentu dengan rasa takut, serta dengan tanda-tanda fisik kecemasan seperti detak jantung yang cepat dan berkeringat. Gangguan kecemasan didiagnosis jika respon seseorang tidak sesuai dengan situasinya, jika orang tersebut tidak dapat mengontrol responnya atau jika rasa cemas mengganggu

fungsi normal. Mood disorders, sering juga disebut gangguan afektif adalah perasaan bahagia yang berlebihan ke perasaan sedih yang ekstrem. Gangguan mood yang paling umum adalah depresi, gangguan bipolar dan gangguan siklotimik.

2) *Psychotic disorders*, gangguan psikotik melibatkan kesadaran dan pikiran yang menyimpang. Gejala yang paling umum terjadi adalah halusinasi (pengalaman gambar atau suara yang tidak nyata) dan delusi (keyakinan atau kenyataan yang diyakini terus menerus meskipun ada bukti yang berlawanan). Skizofrenia adalah contoh dari gangguan psikotik.

3) *Eating disorders*, gangguan makan melibatkan emosi, sikap dan perilaku ekstrem yang berdampak pada berat badan dan makanan. Gangguan makan yang paling umum terjadi adalah anoreksia, nervosa dan bulimia.

4) *Impulse control and addiction disorders*, seseorang dengan gangguan kontrol impuls tidak dapat menahan dorongan, atau impuls, untuk melakukan tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain. Seringkali, orang dengan gangguan ini menjadi begitu terlibat dengan objek kecanduan mereka sehingga mereka mulai mengabaikan tanggung jawab dan hubungan.

5) *Personality disorders*, individu dengan gangguan kepribadian memiliki ciri kepribadian yang ekstrem dan tidak fleksibel yang dapat menyusahkan orang tersebut dan/atau menyebabkan masalah

dalam pekerjaan, sekolah, atau hubungan sosial. Selain itu, pola pikir dan perilaku seseorang secara signifikan berbeda dan sangat kaku sehingga mengganggu fungsi normal orang tersebut. Contohnya gangguan kepribadian anti sosial, gangguan kepribadian obsesif-kompulsif, gangguan kepribadian histrionik, gangguan kepribadian skizoid, dan gangguan kepribadian paranoid.

- 6) *Obsessive-compulsive disorder (OCD)*, orang dengan OCD akan mengganggu pikiran atau merasa ketakutan terus-menerus yang menyebabkan mereka melakukan ritual atau rutinitas tertentu. Pikiran yang mengganggu disebut obsesi. Contohnya adalah seseorang dengan ketakutan yang tidak masuk akal terhadap kuman yang terus-menerus mencuci tangan.
- 7) *Post-traumatic stress disorder (PTSD)*, adalah kondisi yang dapat berkembang setelah peristiwa traumatis dan/atau menakutkan, seperti serangan seksual atau fisik, kematian tak terduga dari orang yang dicintai, atau bencana alami.
- 8) *Stress response syndromes* (sebelumnya disebut *adjustment disorders*), sindrom respons stres terjadi ketika seseorang mengembangkan gejala emosional atau perilaku sebagai respons terhadap peristiwa atau situasi yang membuat stres. Sindrom respons stres biasanya dimulai dalam tiga bulan setelah kejadian atau situasi dan berakhir dalam enam bulan setelah penyebab stres berhenti atau dihilangkan.

9) *Dissociative disorders*, seseorang dengan gangguan ini menderita gangguan parah atau perubahan memori, kesadaran, identitas, dan kesadaran umum tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka.

10) *Factitious disorders*, adalah kondisi di mana seseorang secara sadar dan sengaja membuat atau mengeluh gejala fisik dan/atau emosional untuk menempatkan individu dalam peran pasien atau orang yang membutuhkan bantuan.

11) *Sexual and gender disorders*, gangguan yang memengaruhi hasrat, kinerja, dan perilaku seksual. Gangguan seksual dan gender contohnya penyimpangan seksual, gangguan identitas gender, dan parafilia.

12) *Somatic symptom disorders*, seseorang dengan gangguan gejala somatik, dikenal juga sebagai gangguan psikosomatik atau gangguan somatoform, mengalami gejala fisik dari suatu penyakit atau rasa sakit dengan tingkat kesusahan yang berlebihan dan tidak proporsional, terlepas dari apakah dokter dapat menemukan atau tidak penyebab medis untuk gejala tersebut.

#### d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental antara lain sebagai berikut:

1) Faktor yang berasal dari dalam diri

Dari faktor yang berasal dari diri sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu jasmani dan rohani, kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi mental seseorang. Fisik yang cacat mempengaruhi mental, begitu juga kondisi rohani yang jauh dari pelaksanaan ajaran agama akan mengalami kegersangan sehingga berpengaruh terhadap mental.

2) Faktor yang berasal dari luar individu

Faktor dari luar individu diantaranya adalah berasal dari keluarga, masyarakat, dan sekolah. Kondisi keluarga yang tidak harmonis, broken home, akan berpengaruh besar terhadap kondisi mental seseorang.

**B. Penelitian Terdahulu**

Keterangan	Nama Peneliti			
	Birgit Pauksztat, et al	Daniela M Andrey, et al	Ana Sliskovic	Rahayu Dwi Widhiarty
Judul Penelitian	<i>The Impact Of The COVID-19 Pandemic On Seafarers' Mental Health And Chronic Fatigue: Beneficial Effects Of Onboard Peer Support, External Support And Internet Access</i>	<i>Effects of the Covid-19 pandemic on the mental health of seafarers: A comparison using matched samples</i>	<i>Seafarers' well-being in the context of the Covid-19 pandemic: A qualitative study</i>	Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Kru di Atas Kapal MV Flora Delmas
Tahun Penelitian	2021	2021	2020	2022

Tabel 2.1 Tabel perbandingan dengan penelitian terdahulu

Lanjutan Tabel 2.1

Tujuan Penelitian	<p>1.Mengkaji efek pandemi Covid-19 pada kesehatan mental dan kelelahan kronis pelaut</p> <p>2.Untuk menganalisis peran faktor-faktor mitigasi potensial, terutama dukungan rekan sejawat, dukungan eksternal, dan kualitas Internet</p>	<p>1.Menyelidiki dampak pandemi Covid-19 serta efek dari responden dan karakteristik terkait pekerjaan pada gejala depresi dan kecemasan yang dilaporkan sendiri oleh pelaut</p>	<p>Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan para pelaut baik dalam segi kesejahteraan fisik maupun mental</p>	<p>1.Mengetahui dampak-dampak dari pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental yang dialami oleh kru kapal MV Flora Delmas.</p> <p>2.Mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 yang dialami oleh kru MV Flora Delmas.</p>
Metode Penelitian	<p>Kuantitatif menggunakan persamaan struktural pemodelan</p>	<p>Kuantitatif menggunakan dua survei <i>cross-sectional</i> dari pelaut di kapal niaga internasional</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>
Persamaan	<p>Membahas mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental pelaut</p>	<p>Membahas mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental pelaut</p>	<p>Membahas mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental pelaut</p>	<p>Membahas mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental pelaut</p>
Perbedaan	<p>Lebih menitik beratkan kepada manfaat dampak dukungan eksternal seperti keluarga maupun teman terdekat dalam hal</p>	<p>Lebih menitik beratkan kepada <i>anxiety</i> dan depresi</p>	<p>Objek penelitian tidak terbatas kepada masalah kesehatan mental yang dihadapi para pelaut selama pandemi Covid-19 tetapi juga pada masalah kesejahteraan ekonomi dan sosial yang terdampak</p>	<p>Objek penelitian yang lebih spesifik, yaitu kru MV Flora Delmas</p>



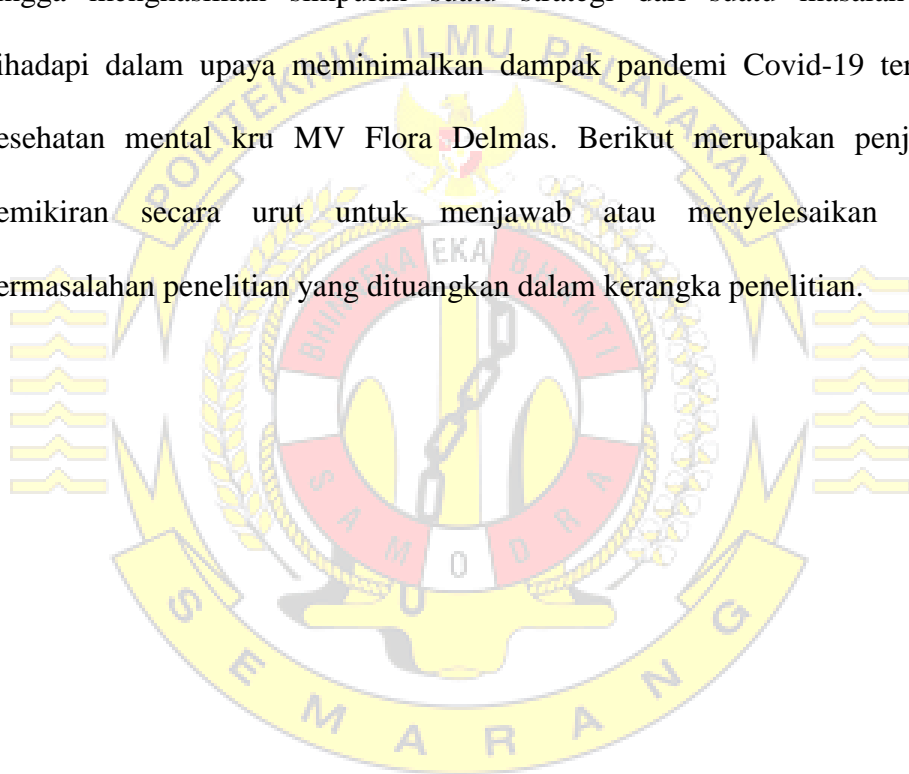
### C. Kerangka Penelitian

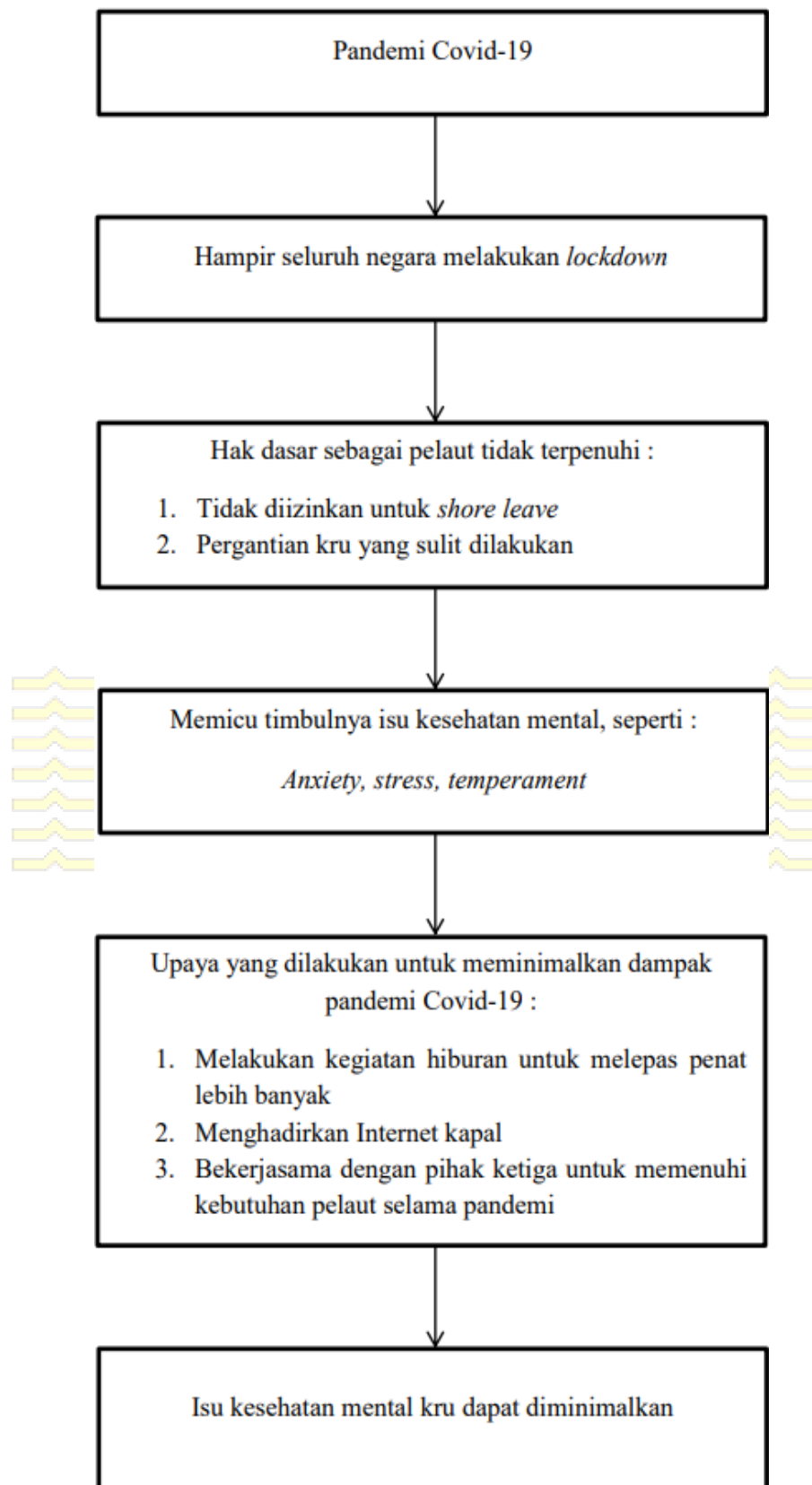
Setelah mengetahui dan mencermati definisi dari beberapa kosa kata yang tertera pada judul penelitian, maka disusunlah alur berupa bagan sederhana sebagai landasan atau kerangka suatu pemikiran dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman dalam memahami substansi materi yang tertera pada penelitian ini.

Seperti yang dijelaskan dalam *Maritime Labour Convention* (MLC) 2006 pada artikel III mengenai *fundamental rights and principles* atau hak dan prinsip dasar yang dimiliki oleh pelaut pada poin kedua berbunyi “*The elimination of all forms of forced or compulsory labour*” diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti penghapusan segala bentuk kerja paksa atau kerja wajib. Salah satu bentuk kerja paksa adalah tidak memberikan hak yang dimiliki pelaut yang diantaranya adalah *shore leave*. *Shore leave* harus diberikan sesuai dengan regulasi 2.4 paragraf 2 dalam MLC “*Seafarers shall be granted shore leave to benefit their health and well-being and consistent with the operational requirements of their positions*”. Tidak terpenuhinya hak memicu isu kesehatan baik fisik maupun mental.

Kesehatan kru merupakan faktor penting dalam terlaksananya semua kegiatan baik bongkar muat maupun pada saat kapal sedang dalam perjalanan (*underway*) dari satu pelabuhan menuju pelabuhan lainnya secara maksimal. Dalam hal ini tentu saja kesehatan mental merupakan salah satu substansi yang tidak dapat dikesampingkan. Adanya masalah kesehatan mental dapat berpengaruh terhadap pencapaian target operasional yang berimbas terhadap

beberapa kerugian operasional, sehingga perlu dilakukan upaya guna meminimalkan dampak kesehatan mental yang ditimbulkan. Untuk mempermudah pembahasan penelitian mengenai “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Kru di Atas Kapal MV Flora Delmas”. Maka dari itu, diperlukan data-data penunjang dan beberapa literatur untuk memfokuskan pada langkah preventif dan promotif yang dapat dilakukan hingga menghasilkan simpulan suatu strategi dari suatu masalah yang dihadapi dalam upaya meminimalkan dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental kru MV Flora Delmas. Berikut merupakan penjelasan pemikiran secara urut untuk menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian yang dituangkan dalam kerangka penelitian.





Gambar 2.1 Kerangka penelitian

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data-data, teknik analisa, temuan, pembahasan hasil penelitian yang sudah dijelaskan oleh peneliti tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental kru yang bekerja di atas MV Flora Delmas dari penjelasan bab 1 sampai dengan bab 4, dengan demikian bab ini menjadi bagian akhir dari skripsi ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan diantaranya adalah:

1. Dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan tidak terpenuhinya hak dasar sebagai pelaut. Tidak terpenuhinya hak dasar seperti tidak diperbolehkan untuk melakukan *shore leave* maupun adanya penundaan dan pelarangan pergantian kru memicu isu kesehatan mental bagi kru kapal MV Flora Delmas. Adapun masalah kesehatan mental yang dialami kru MV Pandemi Covid-19 antara lain adalah stress berlebih yang dirasakan oleh kru, ketidakstabilan emosi dan kelelahan mental.
2. Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 yang dialami oleh kru MV Flora Delmas adalah dengan menghadirkan internet kapal, melakukan kegiatan hiburan lebih banyak untuk melepas penat, seperti mengadakan pesta dan melakukan karaoke bersama, dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan pelaut selama pandemi.

## B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan hal-hal yang sebenarnya tercakup di dalam luasnya lingkup penelitian tapi karena terdapat kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup di dalam penelitian dan di luar kendali peneliti. Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup pada satu kapal yaitu MV Flora Delmas yang ruang lingkungnya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
2. Pandemi Covid-19 yang merupakan hal baru di kalangan masyarakat dunia menyebabkan hasil penelitian terdahulu masih terbatas jumlahnya. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan, sehingga mengakibatkan penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
3. Keterbatasan waktu yang peneliti miliki karena hanya sebatas masa kontrak selama peneliti menjadi *deck cadet* selama melaksanakan praktik laut diatas MV Flora Delmas, mengakibatkan peneliti tidak dapat menggali lebih jauh mengenai dampak kesehatan mental secara spesifik.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental kru kapal MV Flora Delmas, peneliti memberikan saran kepada pembaca dan semua yang terlibat dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang dan terus menerus agar hasil penelitian dapat sesuai dengan perubahan yang mungkin terjadi pada objek maupun subjek penelitian.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya sudut pandang teoritis dengan melihat dari teori lain sehingga dapat menjadi perbandingan dan meningkatkan cakupan generalisasi yang lebih luas.
3. BSM selaku perusahaan pelayaran diharapkan dapat memberikan fasilitas untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19 terhadap kru yang bekerja di atas kapal dengan lebih cepat dan menyeluruh kepada seluruh kapal yang berada di bawah naungan BSM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Sliskovic, 2020, *Seafarers' Well-being in The Context of the COVID-19 Pandemic: A Qualitative Study*, Department of Psychology, University of Zadar, Croatia.
- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bangash, Mansoor N., Jaimin Patel, dan Dhruv Parekh, 2020, *COVID-19 and The Liver: Little Cause For Concern*, *The Lancet Gastroenterology & Hepatology* 5, no. 6
- Fakhriyani, Diana Vidya, 2019, *Kesehatan mental. Vol. 124*, Duta Media Publishing.
- Grech, Michelle R, 2022, *The Impact of the COVID-19 Pandemic on Seafarers' Mental Health and Chronic Fatigue: Beneficial Effects of onboard Peer Support, External Support and Internet access*, Marine policy.
- Hamid Darmadi, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Alfabeta, Bandung.
- Hardani, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Pustaka Ilmu, Yogyakarta.
- Huang C, Wang Y, Li X, 2020, *Gambaran klinis pasien yang terinfeksi coronavirus novel 2019 di Wuhan, Cina* [koreksi yang dipublikasikan muncul di Lancet. 2020 30 Januari].

- Jepsen, J.R., Zhao, Z., Pekcan, C., Barnett, M., van Leeuwen, W.M.A., 2017, *Risk Factors For Fatigue in Shipping, the Consequences for Seafarers' Health and Options for Preventive Intervention*, Springer Cham, Edinburgh.
- Kaelan, H., 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta, Paradigma.
- Levani, Yelvi, Aldo Dwi Prastya, dan Siska Mawaddatunnadila, 2021, *Coronavirus disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi klinis dan Pilihan terapi*, Jurnal Kedokteran dan kesehatan 17.1
- Moleong, Lexy J, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Nazir Mohamad, 2013, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2019 tentang Pemeriksaan Kesehatan Pelaut, Tenaga Penunjang Keselamatan Pelayaran, dan Lingkungan Kerja Pelayaran
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (covid-19).
- Pauksztat, Birgit, 2022, *Effects of the COVID-19 Pandemic on The Mental Health of Seafarers: A Comparison Using Matched Samples*, Safety Sciene.



- Putri, Mutik Aromsin, Rusi Septyanani, dan Aris Prio Agus Santoso, 2020, *Dampak Covid-19 pada Perekonomian Indonesia*, Prosiding HUBISINTEK 1.
- Rukajat, Ajat, 2018, *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*, Deepublish.
- Sampson, H., Ellis, N., 2020, *Stepping Up: The Need For Proactive Employer Investment in Safeguarding Seafarers' Mental Health and Wellbeing*, Maritime Policy Manage.
- Schneiders, Alexander A, 2019, *Personal adjustment and mental health*.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Supomo, Bambang, dan Nur Indriantoro, 2020, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*.
- Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto et al, 2020, Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal penyakit dalam Indonesia* 7, no. 1.
- Suteki, Galang Taufani, 2018, *Metodologi Penelitian Hukum, Filsafat, Teori dan Praktik*. Rajawali Pers, Depok.
- Surjani, Lylys, dan Jekson Martiar Siahaan, 2020, *Tinjauan Biomolekuler Dan Klinis Ocular Covid-19*, *Majalah Ilmiah METHODODA* 10.2.

Wang, Xinhui, Xuexian Fang, Zhaoxian Cai, Xiaotian Wu, Xiaotong Gao, Junxia Min, dan Fudi Wang, 2020, *Comorbid Chronic Diseases and Acute Organ Injuries Are Strongly Correlated With Disease Severity and Mortality Among COVID-19 Patients: A Systemic Review and Meta-analysis*, Research.

Wignjosoebroto, Soetandyo, 2013, *Hukum Konsep dan Metode*.

World Health Organization, 2021, “*WHO coronavirus (COVID-19) dashboard*”, Tersedia pada : <https://covid19.who.int/table> [Diakses 5 Oktober 2022].

World Health Organization, 2020, *Transmisi SARS-Cov-2: Implikasi Terhadap Pencegahan Infeksi*. Tersedia pada: WHO/2019-nCoV/Sci\_Brief/Transmission\_modes/2020

Xu Chen, 2020, *Evolution of The Novel Coronavirus From the ongoing Wuhan outbreak and Modeling of Its Spike Protein for Risk of Human Transmission*, Research study, China.

Yusuf, A. Muri, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Prenada Media.

Zhang, L., F. Zhu, L. Xie, C. Wang, J. Wang, R. Chen, P. Jia et al, 2020, *Clinical Characteristics of COVID-19-Infected Cancer Patients: A Retrospective Case Study in Three Hospitals Within Wuhan, China*, *Annals of oncology* 31, no. 7


Lampiran 1. *Ship Particular*

**SHIP'S PARTICULARS**

NAME OF SHIP	FLORA DELMAS
TYPE OF SHIP	GEARED CONTAINER (FULLY CELLULAR)
FLAG / PORT OF REGISTRY	MADEIRA
CALL SIGN	CQEZ
IMO NUMBER	9239862
MMSI NO:	255805703
OFFICIAL NUMBER	TEMP298M
BSMDE ISM ID	3028090
BUILDER	HANJIN HEAVY INDUSTRIES, KOREA
KEEL LAID / DATE OF DELIVERY	11-JAN-2002
HULL NO.	N - 653
CLASS & NOTATIONS	BV
OWNER	Containerships CMA CGM GmbH
MANAGERS	BERNHARD SCHULTE SHIPMANAGEMENT DEUTSCHLAND
CLASSIFICATION SOCIETY	BUREAU VERITAS
P&I CLUB	GARD
MAX SERVICE SPEED, FULL LOAD COND	20.6 knts
LENGTH OVERALL (L.O.A.) m	168,80 m
LENGTH B/P (L.B.P.) m	158,00 m
BREADTH (m)	27,20 m
DEPTH MAIN DECK TO KEEL (m)	13,80 m
MOULDED DEPTH (m)	13,80 m
SUMMER DRAFT (m)	9.215 m
HEIGHT OF MAST FROM KEEL (m)	46,05 m
FRESH WATER ALLOWANCE	4,624 m
GROSS TONNAGE	16916
NET TONNAGE	7683
DEADWEIGHT (MT)	20929,4
DISPLACEMENT (MT)	28485 MT
ANCHOR STBD	11 Shackles
ANCHOR PORT	11 Shackles
CONTAINER CAPACITY	1641 TEU
REEFER SOCKETS	200 (176 on Deck & 24 in Hold)
TOTAL HFO CAPACITY	1770.2 MT
TOTAL MDO CAPACITY	114.6 MT
TOTAL FRESH WATER CAPACITY	317.2 cbm
TOTAL BALLAST CAPACITY	6649.7 MT
MAIN ENGINE TYPE	HSD MAN B&W, 7S60MC-C (Power 21490 HP*105 RPM at MCR (15806 KW)
DIESEL GENERATORS	3 x STX - MAN B&W, 6L23/30H , 300PS ( 960 KW Each unit )
PROPELLER	Fixed pitch, keyless, 5 blades, Right handed, Dia: 6500mm, Material: Ni-Al-Br
BOW THRUSTER	Kawasaki, 4 blades, Power 800KW (1073 HP)
STERN THRUSTER	N/A
RUDDER TYPE	Conventional
LIFESAVING APPLIANCES FOR	28 persons
E-MAIL	master@flora.delmas.bsmfleet.com
VOIP	+870771340666 +494069919989
INMARSAT – F (FBB500)	00870773062509
INMARSAT-C	425500798 / 425500799



Lampiran 2. Crew list MV Flora Delmas

	<b>IMO crew list</b>	<b>Form CRM 35</b>
---	----------------------	--------------------

1. Name of ship		ARRIVAL		2. Port of Arrival/Departure		3. Date of Arrival/ Departure				
FLORA DELMAS		PORTUGAL		PORT KLANG		6/Sep/2021				
4. Nationality of ship		5. Next Port of Call		6. Nature and No of identity document (Passport number) & Expiry Date		7. Nature and No of identity document (Seaman-Book) & Expiry Date				
7. No	10. Family name, given names	11. SEX	12. Rank	13. Nationality	14. Date and place of birth					
1	DOROFIEV, VITALII	M	MASTER	UKRAINE	01/04/1966	ODESSA	FH302651	02/08/2027	AB607729	01/08/2022
2	FRANIC, TIHOMIR	M	CHIEF OFFICER	CROATIAN	15/07/1965	RIJEKA	I31260771	23/10/2022	00098604	03/10/2029
3	KRASNIKHIN, IAROSLAV	M	2ND OFFICER	RUSSIAN	25/10/1986	VLADIMIRSK REG	761945987	15/11/2029	MK 0163810	N/A
4	HARIMONDA, ALDERS	M	3RD OFFICER	INDONESIAN	01/04/1996	JAKARTA	X580562	02/04/2023	F028494	13/06/2022
5	WIDHIARTY,RAHAYU DWI	F	DECK CADET	INDONESIAN	12/01/1997	CIREBON	C6460189	02/03/2025	G011687	01/07/2023
6	SENDLEWSKI,JAROSLAW KAZIMIERZ	M	CHIEF ENGINEER	POLISH	01/04/1960	NOWE MIASTO LUBAWSKIE	ET3048024	03/12/2029	0212471	N/A
7	KRAVCHENKO, ANDREY	M	2ND ENGINEER	RUSSIAN	04/02/1979	AMUR REGION	736544846	18/11/2024	MK0102860	N/A
8	AJLBAYU SENO	M	3RD ENGINEER	INDONESIAN	25/06/1992	KAB SEMARANG	C7167485	11/06/2025	E120796	29/09/2023
9	GUSCIN, OLEG	M	ELECTRO TECHNICAL OFFICER	LITHUANIAN	11/04/1966	KLAIPEDA	25468343	30/03/2031	JK 042916	29/07/2025
10	PIMENTEL,ARNOLD CABIGAS	M	BOSUN	FILIPINO	24/04/1977	NARVACAN ILS SR	P5495817B	09/09/2030	A0093890	13/10/2030
11	LALUNA, DANILO REDULLA	M	ABLE BODIED SEAMAN	FILIPINO	29/09/1975	BAYBAY, LEYTE	P2681281B	29/07/2029	C1520659	24/07/2029
12	SIENES, LOVERNEE FERNANDEZ	M	ABLE BODIED SEAMAN	FILIPINO	08/06/1987	DUMAGUETE CITY	P0977055B	08/03/2029	C1446744	01/03/2029
13	JOSE MARVIN MANALO	M	ORDINARY SEAMAN	FILIPINO	03/09/1988	LAS PINAS MM	P5578340A	10/01/2028	C1175435	22/11/2027
14	SIBOLINAO, JOHN JR. HOYUMPA	M	ORDINARY SEAMAN	FILIPINO	23/06/1993	BACOLOD CITY	P2729723A	18/04/2022	C0988817	24/04/2027
15	LAMPUNG, MESACH FILADEL	M	FITTER	INDONESIAN	02/05/1972	JAKARTA	B9724888	23/02/2023	G019104	16/11/2023
16	BOCBOC, RETCHE JAY MALICSE	M	MOTORMAN	FILIPINO	26/04/1994	TAGBILARAN CITY	P5462232B	01/09/2030	C1167644	19/11/2027
17	FRIO, CHARLZON CABANGBANG	M	MOTORMAN	FILIPINO	27/09/1990	ILOILO	P7308902A	23/05/2028	C1285332	15/06/2028
18	SERIAL, JONES VINCENT ONGCOY	M	WIPER	FILIPINO	25/10/1997	CEBU CITY	P5791936B	16/11/2030	C0884516	13/08/2026
19	PANAHO, JAMES BERNARD SANTIN	M	CHIEF COOK	FILIPINO	13/10/1983	CABANATUAN CITY	P9939749A	13/12/2028	C1556624	04/12/2029
20	OBLIGADO, WILLY CAWILAN	M	MESSMAN	FILIPINO	24/10/1993	SINDANGAN ZAM DN	P0014030B	19/12/2028	C1333195	20/08/2028
21	GANZ GARCIA, AUDRY	M	GP TRAINEE	GERMANY	08/01/2001	PUERTO PLATA	C1VHGHY2V	08/06/2027	BSH-2020-208-00460	25/02/2030

Master / Authorized agent / Officer : Signature DOROFIEV, VITALII

Rev: 00


Lampiran 3. BSM Covid-19 Shipboard Recovery Management Plan

<b>BSM</b>	<b>COVID-19 Shipboard Recovery Management Plan</b>	Revision	0
		Approved by	Director LPSQ
		Date	04 <sup>th</sup> May 2020

### Crew change

The current pandemic forced the Company to postpone crew changes. Crew changes could not be carried out in a safe manner in view of global restrictions. We recognise that timely crew change is very important to prevent adverse effects of fatigue on the physical health of seafarers. Delay in relief can also affect mental health of seafarers adversely. Seafarers working in such physical and mental health can be unsafe for themselves and for the safety of their colleagues.

#### Generic recovery guidance

- Undertake crew changes at the earliest possible and in convenient ports
- Follow pandemic related local crew change protocols
- Stagger reliefs of senior officers where possible to maintain safe operations and crew matrix compliance
- Plan crew reliefs based on contract expiry dates
- Liaise with the clients regarding crew change plans to ensure operational efficiency
- Check local regulations prior arrival port to explore crew change possibility
- Check availability of flights from the country of planned crew change including transits in third countries
- Signing off and on seafarers must carry all relevant documents to prove seafarer identity
- Provide on / off signing crew with PPE for use during transit
- Test on-signers for Covid-19 infection

**Caution:** Do not use tests measuring antibodies. Always use tests that are governmental approved and test for virus RNA.

- On / off signing crew must complete and carry a health declaration form (refer annex)
- During traveling the seafarer:
  - Maintains Social distancing of 2 m
  - Does not shake hands and avoid other physical contact
  - Disinfect mobiles phones, laptops and other items of frequent touch
  - Maintain hand hygiene through hand washing and use of sanitiser
  - Maintain a health protocol
  - Avoids contact with the receiver when handing over documents
  - Isolates in the room if hotel accommodation is required
  - Wears PPE (mask and gloves)
- For 14 days after arriving on board the on-signer:
  - Maintain social distancing and health protocol as per the Outbreak management plan when arriving on board
  - Takes meals in isolation from crewmembers already on board
- The crewing department must refer to PN/HRM/ER/10/2020



## Lampiran 4. CMA CGM Covid-19 Management Plan

 CMA CGM	<b>COMPANY DIRECTIVE</b>	<b>To: All Fleets</b>
Card No <b>CPOM-031</b>	Version 02 2019-08-12	Page 2 of 5
142-1-20-SAFE	01-04-2020	
<b>COVID-19 Management Plan</b>		

### 2. Self-protection

- Wear personal protective equipment properly.
- In port, wear masks and surgical gloves when leaving the accommodation to work on deck area; and in engine room especially if external parties are present; avoid close contact with anyone with cold or flu-like symptoms.
- Seafarers should keep at least one meter (3 feet) safe distance from external personnel and or other crew member and minimize physical interactions. The ship can practice the staggered time for meals to observe such safe distance at mess room.
- At sea, to wear mask is under the master's discretion. Shall there is any suspected case onboard, it is compulsory for all to wear the mask including the patient.
- During port of call, if situation permitted, crew can use the sea side while stevedores use the shore side.

### 3. Food safety

- Meat, milk or animal products should always be handled with care, to avoid cross-contamination with uncooked foods, consistent with good food safety practices.
- Exercise food safety plan as always.

### 4. Medical supplies

#### 4.1. Protective Masks

- Masks (Filtering facepiece respirators - FFR) are subject to various regulatory standards around the world. These standards specify certain required physical properties and performance characteristics to claim compliance with the particular standard.

**Caution:** You can order disposable mask (Masks FFP2) via TOUCH with code OEUP2320.

**Note:** The following FFR performance standards have key similarities between such references and equivalent:

- |   |   |
|---|---|
| • N95 (United States NIOSH-42CFR84)       | • FFP2 (Europe EN 149-2001)                   |
| • KN95 (China GB2626-2006)                | • P2 (Australia/New Zealand AS/NZA 1716:2012) |
| • Korea 1st class (Korea KMOEL - 2017-64) | • DS (Japan JMHLW-Notification 214, 2018)     |

- The Master shall always ensure that enough stocks maintained onboard for the service, as guidance it is recommended to maintain **400 pcs masks** onboard each ship.

#### 4.2. Other medical equipment

- Surgical gloves, goggles and protective gowns shall be available on board.
- At least one Infrared thermometer shall be available onboard.
- Hand sanitizer shall be ready to use at the gangway entry point, ship's office and the common area of accommodation.
- Bridge, engine control room, kitchen and common area of accommodation shall be regularly disinfected with a disinfectant solution-

### 5. Shore leave & crew change

- Crew shall not go ashore except for emergency reasons
- Crew relief are suspended until further notice

### 6. Control of external personnel

- Restrict visits onboard to the minimum.
- No family visits.
- The presence of external personnel inside accommodation shall be limited to minimum. They shall wear protective masks and gloves, to provide from the ship at gangway if necessary.
- Service engineers: only permitted to attend alongside when it is absolutely necessary, such as, for any failure of equipment or structure that affects the seaworthiness of the ships, or for scrubber project. Risk assessment of COVID-19 shall be initiated from the ship and approved by company beforehand.

Lampiran 5. Medical Examination Report



Medical Examination report

Form: CRM 32

Part I. - To be Completed by MASTER or anyone assigned by the Master

Medical Report No. P&I/VSL/2021/02

1. Ships Name Flora Demas	2. Port of Doctor visit Jakarta	3. Report date 18-May-2021
4. Patients Name [REDACTED]	5. Date of Birth [REDACTED]	6. Nationality [REDACTED]
7. Rank 3rd Officer	8. Seaman Book Number [REDACTED]	
9. Date of Illness/Injury occurred 14-May-2021	10. Date work ceased on board	11. Date work resumed on board

12. Details about the illness/injury and treatment on board.  
(Enclose detail description or log entry if necessary)

Patient feeling follow symptoms:  
 - Stable Head Pressure (daily) Pressure: 140 – 66  
 - Sleeping problems  
 - Stiff neck  
 Temperature checked daily 36.5  
 headache - few days  
 Treatment on board: Ibuprofen and Aspirin for release head pain.

Witness 1 Serafymov Mykyta	Witness 2	Witness 3
-------------------------------	-----------	-----------

13. Ship Agent's Address:

Inchape Shipping Services Sdn Bhd.

Telephone No:  
 General Line : 603 33413001  
 Fax : 603 33436432/33431826

14. Master's Signature

Lampiran 6. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Data Identitas Responden**

Nomor Responden :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

**B. Daftar Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Terjawab	Tidak Terjawab
1.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai larangan <i>shore leave</i> dan pergantian kru yang dikeluarkan baik oleh perusahaan dan mayoritas negara di dunia selama pandemi Covid-19 berlangsung?		
2.	Seberapa penting <i>shore leave</i> bagi Anda?		
3.	Apakah dampak yang Anda rasakan tentang larangan <i>shore leave</i> yang sedang berlangsung saat ini?		
4.	Apakah dampak yang Anda rasakan dari larangan atau aturan baru selama pandemi Covid 19 mengganggu/ menghambat pekerjaan Anda selama berada di atas kapal?		
5.	Apakah larangan <i>shore leave</i> mempengaruhi kesehatan mental Anda?		
6.	Apakah anda merasakan dampak dari sulitnya pergantian kru saat ini?		



Lampiran 7 Hasil Wawancara

**LAMPIRAN HASIL WAWANCARA**

**A. Data Identitas Responden**

Nomor Responden : 01  
 Nama : Alders Harimonda  
 Umur : 25 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Mualim III



**B. Daftar Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Terjawab	Tidak Terjawab
1.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai larangan <i>shore leave</i> dan pergantian kru yang dikeluarkan baik oleh perusahaan dan mayoritas negara di dunia selama pandemi Covid-19 berlangsung?	√	
2.	Sebarapa penting <i>shore leave</i> bagi Anda?	√	
3.	Apakah dampak yang Anda rasakan tentang larangan <i>shore leave</i> yang sedang berlangsung saat ini?	√	
4.	Apakah dampak yang Anda rasakan dari larangan atau aturan baru selama pandemi Covid 19 mengganggu/ menghambat pekerjaan Anda selama berada di atas kapal?	√	
5.	Apakah larangan <i>shore leave</i> mempengaruhi kesehatan mental Anda?	√	
6.	Apakah anda merasakan dampak dari sulitnya pergantian kru saat ini?	√	

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Nomor Responden : 01  
Nama : Alders Harimonda  
Umur : 25 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Mualim III



Cadet : “Good morning 3<sup>rd</sup>, sorry for interrupt your time”

3<sup>rd</sup> Off : “Yes Ayu, what happen?”

Cadet : “Sorry 3<sup>rd</sup> if you don’t mind I want to ask some questions?”

3<sup>rd</sup> Off : “No, I don’t mind, please go ahead”

Cadet : “As we know we got this shore leave and crew change restriction from company and most country do that also, what do you think about it 3<sup>rd</sup> ?”

3<sup>rd</sup> Off : “Unfortunately yes we got this restriction during this pandemic, it’s not so good for as as seafarer ”

Cadet : “Why it’s not good 3rd?”

3<sup>rd</sup> Off : “Of course it’s not good for us, we need some refreshing time after days dealing with hard job as seafarer on board and we can get it from shore leave, when we cannot get it we lose the chance for releasing our stress and it applied also for crew change restriction ”

Cadet : “Do you think it will affect us as seafarer when we can’t release our stress?”

3<sup>rd</sup> Off : “No doubt ayu. When the stress inside you can’t be release it’s disaster, we can get easily annoyed and angry to somebody, don’t you agree with that ayu? You already more than six months on board and didn’t get chance to leave the vessel didn’t you feel bored?”

Cadet : “Yes 3<sup>rd</sup>, I also feel that.”

3<sup>rd</sup> Off : “See? that’s why this shore leave is important for us, even in MLC they granted us to get that, because it’s not just about to get refreshing but it also maintained our mental health in good condition”

Cadet : “So you think, this restriction for shore leave affected your mental health also 3<sup>rd</sup>?”

3<sup>rd</sup> Off : “Of course ayu, it is. It affected our mental health from the stress, the anxiety we feel, those things is one of mental health problem”

Cadet : “What about crew change restriction? What do you think about it?”

3<sup>rd</sup> Off : “Its same Ayu, it also affected us as seafarer in bad way, as we know it’s so hard to us for staying long time on board”

Cadet : “Alright, thank you for giving time for me and teach me a knowledge 3rd”

3<sup>rd</sup> Off : “Doesn’t matter Ayu, welcome back”

Cadet : “Yes 3<sup>rd</sup>”



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

### A. Data Identitas Responden

Nomor Responden : 02  
 Nama : Grendziak Piotr  
 Umur : 43 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Nakhoda



### B. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Terjawab	Tidak Terjawab
1.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai larangan <i>shore leave</i> dan pergantian kru yang dikeluarkan baik oleh perusahaan dan mayoritas negara di dunia selama pandemi Covid-19 berlangsung?	√	
2.	Sebarapa penting <i>shore leave</i> bagi Anda?	√	
3.	Apakah dampak yang Anda rasakan tentang larangan <i>shore leave</i> yang sedang berlangsung saat ini?	√	
4.	Apakah dampak yang Anda rasakan dari larangan atau aturan baru selama pandemi Covid 19 mengganggu/ menghambat pekerjaan Anda selama berada di atas kapal?	√	
5.	Apakah larangan <i>shore leave</i> mempengaruhi kesehatan mental Anda?	√	
6.	Apakah anda merasakan dampak dari sulitnya pergantian kru saat ini?	√	

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Nomor Responden : 02  
Nama : Grendziak Piotr  
Umur : 43 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Nakhoda



Cadet : “Good evening Capt, sorry to interrupt your time”

Captain : “Evening Ayu, I it’s okay Ayu, I just relaxing right now, have a seat, is there any problem Ayu?”

Cadet : “Thank you Capt, nothing Capt. There’s no problem”

Captain : “Then what bring you here Ayu?”

Cadet : “Do you mind if I ask you some questions for my research paper Capt?”

Captain : “No, I don’t mind, I’ll be glad to help my cadet. Go ahead”

Cadet : “I want to know from your prespective about the restriction of shore leave nowadays, what do you think about it Capt?”

Captain : “In my prespective, the ban on shore leave has many impacts on us as seafarer, as we all know shore leave is one of the main rights for seafarers. As the captain, I want to give these rights to the ship's crews, but on other hand, I have to comply with company and

country regulations that prohibit shore leave. To be honest, this is an unfavorable situation for me.”

Cadet : “Do you think that shore leave is one of the important things for you?”

Captain : “I think is not just me who thingking that shore leave is one of importan thing that should be fulfilled, all seafarer will agree with that. Don’t you?”

Cadet : “Yes Capt, I agree with that. What makes shore leave important to you?”

Captain : “For me, shore leave is not about taking a short vacation or going for a walk in a place I've never been to. Shore leave for me is more about my time to take a break from the monotonous activities on the ship, looking for a new atmosphere to refresh myself and release the fatigue and stress that I have been feeling all this time on the ship”

Cadet : “I see Capt. Is there any impact that you are feeling from the current shore leave restriction Capt?”

Captain : “Of course, there’s impact from this shore leave restriction that I feel one of them is that I feel more stressed than before. I have been a captain for more than 10 years and this is the first time I feel excessive stress even though the job I have is still the same as before but with the pandemic and several new rules it has added to

my workload and made me feel more anxious and worried about the possibility of my crew being exposed to this corona virus, coupled with the absence of shore leave has made me unable to let go of my fatigue and stress so far.”

Cadet : “Do you feel the impact of the new regulations that have been enforced including shore leave ban disrupting your work while on the ship, Capt?”

Captain : Of course the impact of the shore leave ban is interfering with my work. Not just shore leave but all those new regulations like not only the ban on shore leave but the regulations related to the pandemic covid-19 have hampered my work more or less because of the rules that must be complied with”

Cadet : “Does the shore leave restriction affect your mental health?”

Captain : “By all means it is. I feel a decreasing in the quality of my mental health. I feel easily stressed and anxious about the current situation, moreover, I as the captain must still look fine in front of the crew and make sure everything goes well.”

Cadet : “Apart from the prohibition on shore leave, there is also a prohibition on crew changes. What do you think about this?”

Captain : “Not much different from the prohibition of shore leave, the restriction of crew change also has many negative impacts. This causes a working period that exceeds the predetermined contract.



Crews who cannot sign off on time will certainly experience excessive stress, furthermore this will interfere with the performance of the crew itself and create an unpleasant atmosphere in the work environment.”

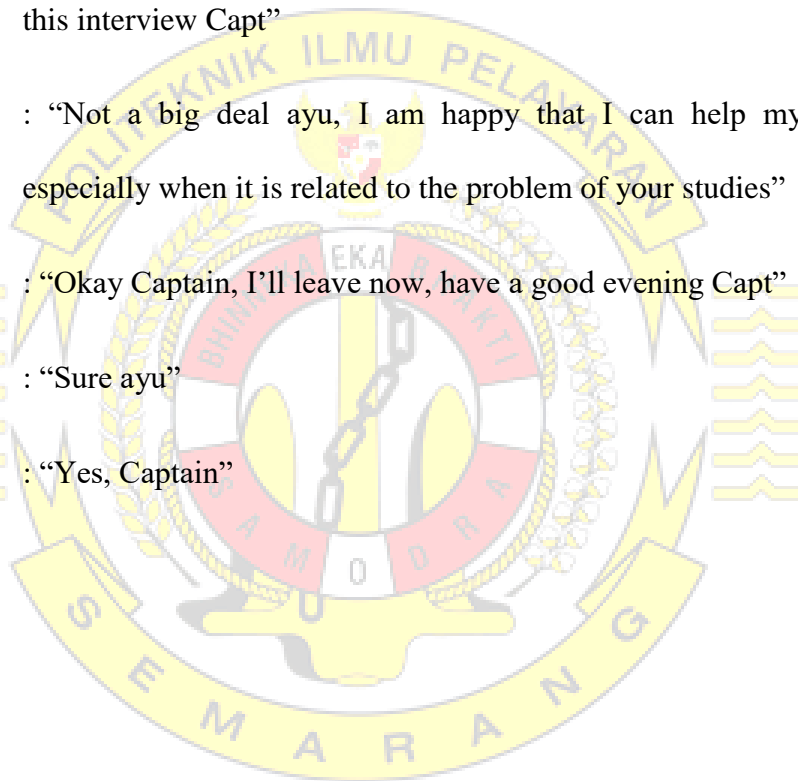
Cadet : “That was my last question for you Capt, thank you very much for giving me your time and willing to be one of the respondent in this interview Capt”

Captain : “Not a big deal ayu, I am happy that I can help my cadet especially when it is related to the problem of your studies”

Cadet : “Okay Captain, I’ll leave now, have a good evening Capt”

Captain : “Sure ayu”

Cadet : “Yes, Captain”



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

### A. Data Identitas Responden

Nomor Responden : 03  
 Nama : Piementel Arnorld Cabigas  
 Umur : 44 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Bosun



### B. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Terjawab	Tidak Terjawab
1.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai larangan <i>shore leave</i> dan pergantian kru yang dikeluarkan baik oleh perusahaan dan mayoritas negara di dunia selama pandemi Covid-19 berlangsung?	√	
2.	Seberapa penting <i>shore leave</i> bagi Anda?	√	
3.	Apakah dampak yang Anda rasakan tentang larangan <i>shore leave</i> yang sedang berlangsung saat ini?	√	
4.	Apakah dampak yang Anda rasakan dari larangan atau aturan baru selama pandemi Covid 19 mengganggu/ menghambat pekerjaan Anda selama berada di atas kapal?	√	
5.	Apakah larangan <i>shore leave</i> mempengaruhi kesehatan mental Anda?	√	
6.	Apakah anda merasakan dampak dari sulitnya pergantian kru saat ini?	√	

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Nomor Responden : 03  
Nama : Piementel Arnorld Cabigas  
Umur : 44 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Bosun



Cadet : “Good evening Bosun, sorry to interrupt your time. Do you mind to be my respondent and do interview with me Bos?”

Bosun : “Good evening Ayu, I don’t mind about it Ayu. When do you want to do that interview?”

Cadet : “If you have a free time, I want to do the interview right now Bosun, is that okay with you?”

Bosun : “No problem ayu, just finish my work 2 hours ago and now I am free”

Cadet : “Okay Bosun, let’s start with my first question. As we know during Covid-19 pandemic there is a restriction on shore leave, what do you think about it Bosun?”

Bosun : “The shore leave ban is of course very unfortunate at this time. This makes us lose one of our favorite activities while doing work as seafarer. Shore leave is one of our favorite activities because during shore leave we can take a break from all the monotonous

activities on the ship. Even though it's only for a moment, it really helps us relax our bodies and feelings so that we become fresher and ready to go back to work.”

Cadet : “How important is shore leave to you Bosun?”

Bosun : “It’s so important for me Ayu, because it can help me to release my stress and workload, and now I can’t get that of course it really affected me”

Cadet : “Is there any impact that you feel from this shore leave restriction?”

Bosun : “Of course Ayu, I feel more easily stressed, not only me but other crew members also feel the same way. Those who told me complained about the shore leave ban causing them more stress. Also, they are more emotional when they are in an unpleasant situation, this is considered new for them because previously they would feel fine when they were placed in the same position, but now their emotions tend to be unstable”

Cadet : “I see Bosun. Do you feel the impact of the new regulations that have been enforced including shore leave restriction disrupting your work while on the ship?”

Bosun : “Of course Ayu, the impact of the shore leave ban is hindering existing work. Crews who are stressed due to not being able to

relieve fatigue and fatigue tend to be unfocused and more emotional while working, this is certainly not a good thing”

Cadet : “Does the shore leave restriction affect your mental health?”

Bosun : “Definetely Ayu, this affects our mental health on board”

Cadet : “Last question for this interview Bosun, beside the prohibition on shore leave, there is also a prohibition on crew changes. What do you think about this?”

Bosun : “Bad, very bad, Ayu, a very bad combination after not being allowed to shore leave, coupled with the restriction crew changes, makes things worse, one example is the dispute that occurred between the fitter and the second engineer, we both know that is one of the impacts that has arisen when the accumulation of stress is left for a long time and there is no place to release it, new problems arise”

Cadet : “Thank you so much Bosun for allowing me to do the interview with you Bosun, your information really helpful”

Bosun : “Anytime Ayu, I am glad that I can help you”

Cadet : “Okay Bosun, I’ll leave now, have a good rest Bosun”

Bosun : “Thankyou Ayu, you too”

Cadet : “Okay Bosun”

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

### A. Data Identitas Responden

Nomor Responden : 04  
 Nama : Kravchenko Andrey  
 Umur : 42 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Masinis II



### B. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Terjawab	Tidak Terjawab
1.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai larangan <i>shore leave</i> dan pergantian kru yang dikeluarkan baik oleh perusahaan dan mayoritas negara di dunia selama pandemi Covid-19 berlangsung?	√	
2.	Seberapa penting <i>shore leave</i> bagi Anda?	√	
3.	Apakah dampak yang Anda rasakan tentang larangan <i>shore leave</i> yang sedang berlangsung saat ini?	√	
4.	Apakah dampak yang Anda rasakan dari larangan atau aturan baru selama pandemi Covid 19 mengganggu/ menghambat pekerjaan Anda selama berada di atas kapal?	√	
5.	Apakah larangan <i>shore leave</i> mempengaruhi kesehatan mental Anda?	√	
6.	Apakah anda merasakan dampak dari sulitnya pergantian kru saat ini?	√	

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Nomor Responden : 04  
Nama : Kravchenko Andrey  
Umur : 42 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Masinis II



- Cadet : “Good morning 2<sup>nd</sup>,”
- 2<sup>nd</sup> Engineer : “Good morning Ayu, why you already wake up at this time? You should sleep more, you were on duty with 2<sup>nd</sup> officer last night right?”
- Cadet : “Yes 2<sup>nd</sup> you’re right, I was on duty with 2<sup>nd</sup> officer last night, but I need to do interview with you for my thesis research, if you don’t mind”
- 2<sup>nd</sup> Engineer : “I am not ayu, I don’t mind about it, we can do it right now”
- Cadet : “Okay 2<sup>nd</sup>, let’s start our interview with my first question. We all know during Covid-19 pandemic there is a restriction on shore leave, what do you think about it 2<sup>nd</sup>?”
- 2<sup>nd</sup> Engineer : “The shore leave ban is of course very detrimental to us sailors. Shore leave is one of our ways to release fatigue after working on a ship, besides that shore leave is also one of the activities to fulfill

personal needs that are difficult to obtain on a ship. so this shore leave ban is very unfortunate”

Cadet : “Okay 2<sup>nd</sup>, how important shore leave for you 2<sup>nd</sup>?”

2<sup>nd</sup> Engineer : “Of course it’s so important for me ayu, when shore leave I can release my stress”

Cadet : “Is there any impact for you from this shore leave ban 2<sup>nd</sup>?”

2<sup>nd</sup> Engineer : “A lot, I feel stressed and like what they said easily to get angry nowadays Ayu and I didn’t realize about it”

Cadet : ”Do you think this shore leave restriction give some impact to your work also 2<sup>nd</sup>?”

2<sup>nd</sup> Engineer : “Less or more yes ayu, I think my productivity is not as good as before because sometimes I feel easily to get tired also”

Cadet : “Do you think shore leave give a mental health effect to you 2<sup>nd</sup>?”

2<sup>nd</sup> Engineer : “Yes Ayu, stress is one of them”

Cadet : “What do you think about the restriction of crew changes 2<sup>nd</sup>?”

2<sup>nd</sup> Engineer : “If I can say, I am one of those people whom directly get the effect of this crew change restrictions, I have been on this vessel more than my contract duration”

Cadet : “ I am sorry about it 2<sup>nd</sup>, hope you can get your reliever soon 2<sup>nd</sup>,”

2<sup>nd</sup> Engineer : “Thanks Ayu”



Cadet : “That’s all for our interview today 2<sup>nd</sup> thank you for giving your time and participate with it”

2<sup>nd</sup> Engineer : “No worries Ayu, glad to help you. Oke than I’ll go to engine room now, see you Ayu”

Cadet : “Thank you 2<sup>nd</sup>, see you”



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

### C. Data Identitas Responden

Nomor Responden : 05  
 Nama : Lanuevo Henry Octaviano  
 Umur : 37 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Fitter



### D. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Terjawab	Tidak Terjawab
7.	Bagaimana tanggapan Anda mengenai larangan <i>shore leave</i> dan pergantian kru yang dikeluarkan baik oleh perusahaan dan mayoritas negara di dunia selama pandemi Covid-19 berlangsung?	√	
8.	Sebarapa penting <i>shore leave</i> bagi Anda?	√	
9.	Apakah dampak yang Anda rasakan tentang larangan <i>shore leave</i> yang sedang berlangsung saat ini?	√	
10.	Apakah dampak yang Anda rasakan dari larangan atau aturan baru selama pandemi Covid 19 mengganggu/ menghambat pekerjaan Anda selama berada di atas kapal?	√	
11.	Apakah larangan <i>shore leave</i> mempengaruhi kesehatan mental Anda?	√	
12.	Apakah anda merasakan dampak dari sulitnya pergantian kru saat ini?	√	

## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Nomor Responden : 05  
Nama : Lanuevo Henry Octaviano  
Umur : 37 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Fitter



Cadet : “Good evening Fitter ”  
Fitter : “Good evening Ayu, is there anything that I can help you?”  
Cadet : “Are you having free time right now Fitter?”  
Fitter : “Yes Ayu, I have free time right now, just finish my laundry minutes ago”  
Cadet : “Do you mind to be my responden for interview Fitter?”  
Fitter : “It’s okay Ayu, I don’t mind”  
Cadet : “Okay Fitter, let’s start our interview with my first question. We all know during Covid-19 pandemic there is a restriction on shore leave, what do you think about it Fitter?”  
Fitter : “It’s really bad for us as seafarer Ayu, we lost our right to have shore leave now days, shore leave is really important for me Ayu to release my stress”  
Cadet : “Okay 2<sup>nd</sup>, how important shore leave for you 2<sup>nd</sup>?”

Fitter : “Of course it’s so important for me ayu, when shore leave I can refresh myself, I can buy the thing that I want, I can release my stress also I can make some phone call with my family at home”

Cadet : “Is there any impact for you from this shore leave ban 2<sup>nd</sup>?”

Fitter : “Undoubtedly, I feel stressed about it Ayu”

Cadet : ”Do you think this shore leave restriction give some impact to your work also?”

Fitter : “Yes ayu, I feel stressed and can’t control my anger”

Cadet : “Do you think shore leave give a mental health effect to you 2<sup>nd</sup>?”

Fitter : “Yes Ayu”

Cadet : “What do you think about the restriction of crew changes Fitter?”

Fitter : “So bad Ayu, I can’t back to home and I worried about my wife who being pregnant now”

Cadet : “ I am sorry about it Fitter, hope you can get your reliever soon and can come back to your home soon”

Fitter : “Thank you Ayu”

Cadet : “That’s all for our interview today Fitter thank you”

Fitter : “No worries Ayu, happy to help you. Oke than I’ll go to my cabin now, see you Ayu”

Cadet : “Thank you fitter, see you”

Lampiran 8. Hasil Cek *Similarity*

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK SIMILIARITY  
NASKAH SKRIPSI/PROSIDING  
No. 1052/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/01/2023**

---

Petugas cek *similarity* telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama : RAHAYU DWI WIDHIARTY  
NIT : 551811126583 N  
Prodi/Jurusan : NAUTIKA  
Judul : ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL KRU DI ATAS KAPAL MV FLORA DELMAS

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 20 %\* (Dua Puluh Persen).

Hasil cek *similarity* yang terdata di atas semata-mata hanya untuk mengecek duplikasi tulisan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Januari 2023  
KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN & PENERBITAN



ALEI MARYATI, SH  
NIP. 19750119 199803 2 001

\*Catatan:

> 30 % : "Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)"

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rahayu Dwi Widhiarty  
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 12 Januari 1997  
Alamat : Permata Cimanggis Cluster  
Kumala B-1/5, Depok



Nama Orang Tua

- a. Ayah : Kasyanto (Alm.)  
Pekerjaan : -  
Alamat : -
- b. Ibu : Yuyum Jumsih  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Permata Cimanggis Cluster Kumala B-1/5, Depok

Riwayat Pendidikan

- a. SD : SDN Karang Anyar  
b. SMP : SMPN 6 Kota Cirebon  
c. SMA : SMAN 3 Kota Cirebon  
d. Akademi : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (Ang. 55)

Pengalaman Praktek Laut

- a. Nama Kapal : MV Flora Delmas  
b. Jenis Kapal : Kontainer  
c. Perusahaan : Bernhard Schulte Shipmanagement (BSM)  
d. Alamat : Jl. Pemuda Kav.52 Rawamangun, Jakarta Timur